



**NASIONALISME EKONOMI SEBAGAI ALASAN DI BALIK
PEMBATASAN EKSPOR BIJIH NIKEL OLEH INDONESIA
KE UNI EROPA**

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Dra. Rr. Hermini Susiatiningsih, M.Si.**
- 2. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int.**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Daniel Delfa Parulian Pangaribuan

14050118140099

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Nasionalisme Ekonomi Indonesia dibalik Pembatasan
Ekspor Bijih Nikel oleh Indonesia ke Uni Eropa
Nama Penyusun : Daniel Delfa Parulian Pangaribuan
Departemen : S1- Hubungan Internasional

Semarang, 12 April 2023

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MT
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dra. Rr. Hermini Susiatiningsih M.Si. (.....)

2. Fendy Eko Wahyudi S.IP., M.Hub.Int (.....)

Dosen Penguji:

1. Palupi Anggraheni, S.IP, M.Sc (.....)

2. Dr. Dra. Rr. Hermini Susiatiningsih M.Si. (.....)

3. Fendy Eko Wahyudi S.IP., M.Hub.Int (.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK

Jalan Dr. Kertokusumo Surabaja
Kampus Diponegoro Semarang
Tembalang Semarang 50132
50132
Telp: (0291) 1410000
Fax: (0291) 1410000
Email: info@unpdiponegoro.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Daniel Delfa Panulan Pangeribuan
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050118140029
3. Tempat / Tanggal Lahir : Pontanak 24 Juli 1999
4. Departemen / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jl. Dr. Wahidin, Komplek Sepakat Damai, No-G22 Pontanak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

Nasionalisme Ekonomi Indonesia dibalik

Pembatasan Ekspor Bijih Nikel oleh Indonesia ke Uni Eropa

Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 9 Maret 2023

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Rr. Hermeni Susiatningsih, M.Si. ()

Pembuat Pernyataan,

2. Ferdy E. Wahyudi, SIP, M.Hub.Int ()

Daniel Delfa Panulan Pangeribuan
NIM : 14050118140029

Ketua Program Studi



Dr. Dra. Rezi Windiani, M.S.
NIP. 196509031989022001

HALAMAN MOTTO

*“Life goes on because the ending is always gonna be the starting line, chin up,
press on, and then you will survive”*

-Forever The Sickest Kids-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk Bapak, Ibu, Keluarga, dan Teman-teman
tersayang.

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara penghasil sumber daya alam nikel terbesar dunia per 1 Januari 2020 mulai memberlakukan pembatasan ekspor nikelnya dalam bentuk bijih ke Uni Eropa yang merupakan importir terbesar nikel Indonesia. Hal ini dilakukan oleh Indonesia dikarenakan aktivitas ekspor nikel dalam bentuk bijih diyakini Indonesia tidak memberikan keuntungan ekonomi secara maksimal bagi Indonesia. Kebijakan pembatasan ekspor bijih nikel yang dilakukan oleh Indonesia tersebut membuat pihak Uni Eropa merasa dirugikan dan menggugat Indonesia di WTO. Hal yang mendasari Indonesia memberlakukan kebijakan pembatasan ekspor bijih nikel ini adalah karena Indonesia ingin mengolah bijih nikel sebelum melakukan ekspor dengan tujuan menaikkan nilai tambah daripada nikel itu sendiri. Selain itu, kebijakan pembatasan ekspor bijih nikel ini juga menjadi salah satu alat tawar-menawar Indonesia atas kebijakan diskriminasi sawit yang dilakukan oleh Uni Eropa. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melihat tujuan daripada Indonesia dalam melakukan pembatasan ekspor bijih nikel ini serta menjelaskan bagaimana konsep nasionalisme ekonomi mengambil peran dalam kebijakan yang dilakukan oleh Indonesia ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan mengapa Indonesia melakukan pembatasan ekspor bijih nikel ke Uni Eropa sejak 1 Januari 2020. Teori Neo-Merkantilisme, Konsep Ekonomi Politik Internasional, dan Konsep Nasionalisme Ekonomi digunakan dalam penelitian ini sebagai pisau analisis. Hasil daripada penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pembatasan ekspor bijih nikel Indonesia ke Uni Eropa dilakukan oleh Indonesia untuk dapat mencapai suatu nasionalisme ekonomi.

Kata Kunci: Indonesia, Uni Eropa, Nikel, Neo-Merkantilisme, Ekonomi Politik Internasional, Nasionalisme Ekonomi

ABSTRACT

Indonesia, as the world's largest producer of nickel natural resources, began imposing export restrictions on its nickel ore to the European Union, which is Indonesia's largest importer of nickel ore, as of January 1, 2020. Indonesia implemented this policy because exporting nickel ore in its raw form was believed to not provide maximum economic benefits for Indonesia. The policy of limiting nickel ore exports by Indonesia has caused the European Union to feel aggrieved and file a complaint against Indonesia at the WTO. The underlying reason for Indonesia's policy of limiting nickel ore exports is because Indonesia wants to process the nickel ore before exporting it in order to increase its value-added. In addition, this policy of limiting nickel ore exports also serves as one of Indonesia's bargaining tools against the EU's discriminatory palm oil policies. Therefore, the author is interested in examining the purpose of Indonesia's policy of limiting nickel ore exports and explaining how the concept of economic nationalism plays a role in Indonesia's policy. This research uses qualitative methods to explain why Indonesia has limited nickel ore exports to the European Union since January 1, 2020. Neo-Mercantilism theory, International Political Economy concept, and Economic Nationalism concept are used in this research as analytical tools. The results of this research show that Indonesia's policy of limiting nickel ore exports to the European Union is aimed at achieving economic nationalism.

Keywords: Indonesia, European Union, Nickel, Neo-Mercantilism, International Political Economy, Economic Nationalism

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena dengan berkat dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Nasionalisme Ekonomi Sebagai Alasan Dibalik Pembatasan Ekspor Bijih Nikel Oleh Indonesia ke Uni Eropa”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) di Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro. Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Roymen Yulius Pangaribuan S.H dan Ibunda Triani Lely Aritonang S.E selaku kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, memenuhi segala kebutuhan, dan menjadi motivasi bagi penulis dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
2. Claudio Matthew Mulatua Pangaribuan selaku adik dari penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dra. Rr. Hermini Susiatiningsih, M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah membimbing penulis dalam melakukan penyusunan skripsi hingga bab terakhir,
4. Mas Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int sebagai dosen pembimbing II penulis yang telah memberikan pandangan baru dan pelajaran – pelajaran yang sangat berguna bagi penulis tidak hanya dalam penulisan skripsi tetapi dalam kehidupan selanjutnya,
5. Segenap dosen Hubungan Internasional FISIP Undip yang telah mendampingi, memberikan ilmu yang bermanfaat, pengalaman, serta motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa,

6. Fayzah A. Abhirama, Shamira Tridarysa Fathia, Beatrix Franscya, Zakki Sutyoko, Rizky Tahmi selaku sahabat – sahabat penulis yang telah mengisi hari – hari penulis selama di Tembalang dengan tawa suka duka yang kita bagi bersama dan bisa saling menguatkan, sangat bersyukur bisa mengenal kalian.
7. Jajaran tertinggi dalam Tim Ceria HI UNDIP 17 & 18, Gabriel, Ragil, Brian, Fauzan, Fauzi, Ikhwan, Makbul, Dhavi, Andana, Ivan, Vale yang telah membersamai kegiatan perkuliahan selama ini, terimakasih telah menjadi bagian dari kehidupan perkuliahan yang dimiliki penulis, semoga kita dapat bertemu di lain kesempatan,
8. Kelompok SP Pontianak, Ivan Tobing, Brian Sianturi, Joi Manalu, Joy Napitupulu, Alvin Angi yang menjadi tempat kembali dan selalu ada untuk menolong penulis dalam segala situasi.
9. Segenap keluarga besar HMHI UNDIP 2020 yang telah bersama-sama berproses dan saling belajar dalam wadah organisasi
10. Seluruh keluarga besar HI UNDIP Angkatan 2018, terimakasih untuk segala kebersamaan yang kita bagi dari awal perkuliahan hingga saat kita harus berpisah untuk mengejar impian kita masing-masing
11. Keluarga besar Tim Ceria HI UNDIP yang telah memberi warna dan makna dalam kehidupan penulis. Semoga kita dapat meraih kejayaan bersama di masa depan.
12. Kepada nama-nama yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
13. Terakhir, teruntuk penulis sendiri, terimakasih karena tidak menyerah, terimakasih karena selalu sabar dan terimakasih karena selalu merasa bersyukur. *“Do not be anxious about anything, but in everything, by prayer and petition, with thanksgiving, present your requests to God*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	1
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	2
HALAMAN MOTTO	3
HALAMAN PERSEMBAHAN	4
ABSTRAK	5
ABSTRACT	6
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
Maka berdasarkan daripada latarbelakang yang sudah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: “Mengapa Indonesia melakukan pembatasan ekspor bijih nikel ke Uni Eropa sejak 1 Januari 2020?”	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.6 Operasionalisasi Konsep	15
1.7 Argumen Penelitian	18
1.8 Metode Penelitian.....	19
BAB II	25
KEBIJAKAN INDONESIA DALAM MELAKUKAN PEMBATAAN EKSPOR NIKEL KE UNI EROPA	25
2.2 Potensi Nikel Indonesia Secara Global	27
2.3 Regulasi Pemerintah Indonesia tentang Ekspor Nikel	34
2.3 Awal Sengketa Nikel Antara Indonesia dan Uni Eropa	40

BAB III	43
NASIONALISME EKONOMI INDONESIA DIBALIK PEMBATAAN EKSPOR NIKEL KE UNI EROPA	43
3.1 Nasionalisme Ekonomi Indonesia Menaikkan Nilai Ekspor Nikel.....	43
3.2 Nasionalisme Ekonomi Indonesia Sebagai Balasan Terhadap Diskriminasi Kelapa Sawit oleh Uni Eropa	53
BAB IV	63
PENUTUP.....	63
4.1 Kesimpulan.....	63
4.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skema Alur Pemikiran	14
Gambar 1. 2 Bentuk Nikel	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Negara dengan produksi nikel terbesar di dunia.....	29
Tabel 2. 2 Daftar Perusahaan Pengolahan dan Pemurnian Nikel di Indonesia Tahun 2021	30
Tabel 2. 3 Nilai Ekspor Minyak Sawit Indonesia ke Uni Eropa.....	57